

**REPRESENTASI GAY DALAM KOMIK DIGITAL 《经久》 *Jīngjiǔ* VOLUME KE-2
KARYA 静水边 *Jìng Shuǐbiān* (KAJIAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

Maretha Wulan Sari

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa an Seni, Universitas Negeri Surabaya
Maretha.19035@mhs.unesa.ac.id

Prof. Dr. Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd.

Anasahmadi@unesa.ac.id

Abstrak

Komik digital sering menjadi media yang mencerminkan beragam aspek kehidupan sosial, termasuk isu-isu identitas seksual seperti homoseksualitas. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi bentuk representasi gay dalam komik digital 《经久》 *jīngjiǔ* volume ke-2 dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Penelitian ini berfokus pada analisis berbagai perilaku non-verbal yang merepresentasikan gay. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah komik digital 《经久》 *jīngjiǔ* volume ke-2 yang terdiri dari 17 episode yang sudah peneliti pilih, sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa potongan gambar dari tiap adegan yang ada pada komik digital 《经久》 *jīngjiǔ* volume ke-2. Metode penelitian melibatkan observasi, dan dokumentasi terhadap potongan gambar dalam setiap adegan di komik digital yang merepresentasikan gay. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa komik digital 《经久》 *jīngjiǔ* volume ke-2 merepresentasikan gay melalui tanda-tanda perilaku non-verbal karakter yang mengandung makna simbolik. Dari analisis semiotika Roland Barthes ini mengungkapkan bahwa perilaku non-verbal yang merepresentasikan gay tersebut tidak hanya menciptakan makna tetapi juga dapat menyampaikan pemahaman sosial tentang homoseksualitas. Penelitian ini dapat membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut tentang representasi gay dalam media komik digital dan mengungkapkan yang lebih dalam mengenai beragam identitas seksual yang ada dalam masyarakat.

Kata Kunci: Komik Digital, Representasi Gay, Semiotika Roland Barthes.

Abstract

Digital comics are often a medium that reflects various aspects of social life, including sexual identity issues such as homosexuality. This research aims to investigate forms of gay representation in the digital comic 《经久》 *jīngjiǔ* volume 2 using Roland Barthes' semiotic approach. This research focuses on analyzing various non-verbal behaviors that represent gay people. This research uses a research method with a descriptive qualitative approach. The data source used in this research is the digital comic 《经久》 *jīngjiǔ* volume 2 which consists of 17 episodes that the researcher has selected, while the data used in this research is in the form of stills from each scene in the digital comic 《经久》 *jīngjiǔ* 2nd volume. The research method involves observation and documentation of images in each scene in digital comics that represent gay people. The results of this research reveal that the digital comic 《经久》 *jīngjiǔ* volume 2 represents gay people through signs of non-verbal behavior of characters that contain symbolic meaning. Roland Barthes' semiotic analysis reveals that non-verbal behavior that represents gayness not only creates meaning but can also convey social understanding about homosexuality. This research can pave the way for further research on gay representation in digital comic media and reveal more depth about the various sexual identities that exist in society.

Keywords: Digital Comics, Gay Representation, Roland Barthes Semiotics.

PENDAHULUAN

Pada saat ini masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) merupakan sebuah fenomena yang tabu, terutama di kalangan masyarakat Indonesia yang mayoritas masyarakatnya masih beragama dan menjunjung tinggi nilai moral yang diajarkan oleh agama. Di kalangan masyarakat umum, Lesbian, Gay, Biseksual,

dan Transgender (LGBT) sering dianggap sebagai perilaku seksualitas yang menyimpang, kelainan, dan tidak sesuai dengan ajaran agama. Istilah LGBT sendiri digunakan untuk menyebutkan golongan orang yang memiliki orientasi seksual di luar orientasi heteroseksual. Menurut Crews dkk (2015:173) orientasi seksual merupakan ketertarikan antar individu secara seksual, romantisme, dan emosional terhadap orang lain dengan

jenis kelamin tertentu, baik dengan lawan jenis, sesama jenis, dan atau keduanya.

Pada abad ke 19 di Eropa kata gay ini pertama kali digunakan untuk penyebutan terhadap pria penyuka sesama pria secara seksualitas (Rucirisyanti dkk., 2017:14). Namun sekarang ini gay tidak hanya menyangkut ketertarikan pria dengan pria secara seksualitas saja, tetapi juga menyangkut romantis, dan emosional. Fenomena gay seharusnya bukan sesuatu yang baru ada di sepanjang sejarah manusia, dan telah ada beberapa negara yang telah mengakui fenomena gay ini. Akan tetapi dalam beberapa masyarakat modern, gay masih dianggap sebagai tindakan yang tidak normal atau dianggap sebagai penyimpangan. Sehingga pada saat di kalangan masyarakat gay memiliki tanda komunikasi tersendiri yang dapat dimengerti oleh sesama gay untuk dapat berhubungan.

Pengetahuan tentang penyebab terjadinya seksualitas gay sendiri telah berkembang seiring dengan peningkatan penelitian dalam bidang seksualitas dan orientasi seksual. Banyak penelitian telah dilakukan untuk memahami faktor-faktor biologis dan psikologis yang mempengaruhi orientasi seksual dan bagaimana masyarakat memandang individu homoseksual, akan tetapi masih belum ada definisi yang cukup menjelaskan kasus ini. Notaro (2020, p.3) mengatakan bahwa ada beberapa persetujuan yang menunjukkan bahwa faktor biologis dan lingkungan memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan orientasi seksual seseorang, sehingga faktor-faktor ini tidak memberikan banyak pilihan kepada individu yang terpengaruh dan bahkan mungkin tidak memberi mereka pilihan.

Gay saat ini telah menjadi topik penting dalam budaya modern dan politik terutama dalam hal yang menyangkut perdebatan tentang hak-hak dan diskriminasi terhadap individu gay. Hampir di seluruh dunia seseorang yang memiliki seksualitas gay mengalami diskriminasi, tidak terkecuali di Tiongkok. Wang dkk (2020:1) mengatakan bahwa Tiongkok merupakan salah satu rumah terbesar bagi komunitas LGBT di dunia, sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan dimana dari 29.125 penduduk di Tiongkok yang mengisi survei, 2066 (7,1%) diidentifikasi sebagai lesbian, 9491 (32,6%) sebagai gay, 3441 (11,8%) sebagai biseksual, 3195 (11,0%) sebagai transgender, dan 10.932 (37,5%) sebagai heteroseksual. Meskipun demikian dilansir dari situs web bbc.com dengan judul “Why China’s LGBT hide their identities at Lunar New Year”, komunitas LGBT di Tiongkok sebagian besar tetap tidak terlihat di masyarakat, dan tetap mengalami diskriminasi dalam hidup mereka. Penyebabnya sendiri karena di Tiongkok terdapat stigma yang mengatakan bahwa LGBT merupakan isu yang masih sensitif di lingkungan masyarakat. Diskriminasi ini

membuat komunitas pendukung gay berupaya untuk memperjuangkan kesetaraan hak dan pengakuan identitas. Berbagai macam upaya telah dilakukan untuk mendapatkan hak dan pengakuan identitasnya. Banyak dari kalangan pendukung gay mengekspresikan dirinya dan melakukan penyebaran fenomena gay melalui suatu karya sastra.

Sastra merupakan sebuah karya yang merepresentasi manusia dalam berbagai tindakan untuk mendapatkan hasrat yang diinginkan (Ahmadi, 2015:1). Dengan demikian, karya sastra dapat menjadi media dalam menyebarkan suatu fenomena yang ada di masyarakat sehingga masyarakat sedikit-sedikit dapat terbuka akan fenomena ini. Seperti pendapat Uli (2018:3) yang mengatakan bahwa karya sastra dapat mempengaruhi perubahan pada masyarakat, baik dari segi sosial maupun budaya. Meskipun karya sastra dapat membawah perubahan, dampak yang diberikan dalam karya sastra tidak secara langsung akan tetapi dampaknya sangat signifikan bagi masyarakat, baik dari segi kognitif, konatif, maupun afektif. Karya sastra sendiri memiliki beberapa jenis, salah satunya komik.

Komik menurut Gumelar (2011:2) yaitu serangkaian gambar yang diberikan teks, balon teks, efek teks, maupun kotak keterangan sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan, dan disusun menurut cerita dan keinginan pembuat supaya mudah dibaca. Dengan begitu, komik merupakan serangkaian gambar yang memiliki teks yang disusun sesuai dengan cerita dari pembuat. Komik dapat menjadi media untuk menyebarkan fenomena yang terjadi di masyarakat baik pada waktu sekarang maupun waktu terdahulu. Saat ini selain terdapat dalam bentuk cetak atau fisik komik juga terdapat dalam bentuk digital. Selain dapat berbentuk digital, tema yang dimiliki komik juga sangat beragam mulai dari horor, fiksi ilmiah, fantasi, aksi, drama, komedi, misteri, dan lain-lain. Gay sendiri dapat menjadi salah satu tema dalam pembuatan komik.

Pada saat ini komik yang mengangkat tema tentang gay sudah cukup banyak ditemukan, salah satunya di Tiongkok. Terdapat beberapa komik dengan tema gay di Tiongkok, salah satunya yaitu komik dengan judul 《经久》 *jīngjiǔ* (2019). Komik dengan judul 《经久》 *jīngjiǔ* karya 静水边 *Jìng Shuǐbiān* merupakan komik yang memiliki tema gay dan persahabatan yang cukup menarik untuk dikaji dan diteliti. Dalam komik 《经久》 *jīngjiǔ* volume kedua ini berfokus menceritakan hubungan kedua remaja yang sedang dalam tahap kasmaran. Sehingga dalam komik 《经久》 *jīngjiǔ* volume kedua ini terdapat tanda-tanda yang merepresentasikan gay yang dapat dilihat melalui komunikasi baik secara verbal maupun non-verbal. Menurut peneliti, komik 《经久》 *jīngjiǔ* volume kedua ini merepresentasikan dengan sangat baik

fenomena gay yang ada pada masa remaja, mengingat masa remaja merupakan usia dimana seorang individu beranjak dewasa, dan mencari jati dirinya yang begitu penasaran dengan dunia sekitarnya sehingga sering mencoba hal-hal baru. Oleh sebab itu akan lebih baik apabila penelitian ini lebih berfokus pada representasi gay. Representasi berarti penggunaan bahasa untuk proses memproduksi sebuah makna. Menurut Hall (1997:15) representasi berarti mengatakan sesuatu yang bermakna atau menjelaskan dunia bermakna dengan menggunakan bahasa. Maka dengan begitu untuk menganalisis bentuk representasi gay pada komik 《经久》 *jīngjiǔ* ini peneliti menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Pada teori semiotika Roland Barthes dalam menganalisis tanda yang akan menghasilkan makna, Barthes beranggapan bahwa semiotika merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana manusia memaknai sesuatu. Memaknai disini berarti menandakan (*signify*), dimana Barthes (1988:180) mengatakan bahwa tidak boleh mencampuradukkan antara menandakan (*signify*) dengan mengkomunikasikan, menandakan (*signify*) berarti bahwa objek tidak hanya memberikan informasi, akan tetapi pada hal ini mereka akan berkomunikasi, dan juga merupakan sistem tanda terstruktur. Barthes melihat bahasa dan teks budaya sebagai sistem tanda-tanda yang mengkomunikasikan makna. Barthes percaya bahwa tanda-tanda tidak hanya asal-asalan tetapi dipenuhi dengan makna budaya, historis, dan sosial. Dalam semiotika miliknya, Barthes berfokus pada hubungan antara *signifier* (bentuk fisik tanda) dan *signified* (makna atau konsep yang diwakilinya). Barthes menggunakan model *order of signification* yang di dalamnya terdapat makna denotasi, konotasi, dan mitos. Menurut Barthes (1983:83), denotasi adalah tataran pertama dalam signifikansi. Hal ini mengacu pada hubungan sederhana suatu tanda dengan referensi yaitu penanda dan petanda. Sedangkan pada konotasi Barthes memandang bahwa konotasi merupakan suatu istilah yang berguna untuk menjelaskan cara tanda bekerja. jika konotasi sudah menguasai masyarakat maka terjadilah mitos. Barthes menggunakan istilah mitos untuk merujuk pada proses dimana tanda-tanda yang ada dalam masyarakat diangkat dan dicerna dengan makna budaya atau ideologi yang lebih dalam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh mengenai bagaimana industri komik di Tiongkok merepresentasikan perilaku non-verbal gay pada remaja yang dapat dilihat melalui komik 《经久》 *jīngjiǔ* volume ke-2 karya 静水边 *Jìng Shuǐbiān*. Sehingga penelitian ini dapat menjadi bagian dari kontribusi pengetahuan mengenai semiotika Roland Barthes yaitu secara denotasi, konotasi, dan mitos terhadap representasi gay dalam komik-komik produksi Tiongkok.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Ahmadi (2019:3) penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada menginterpretasikan dan mendeskripsikan data, sehingga pada penelitian kualitatif lebih didominasi oleh catatan interpretasi daripada angka. Peneliti juga menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes untuk mendeskripsikan makna-makna tanda yang terdapat dalam komik 《经久》 *jīngjiǔ* volume ke-2 melalui makna denotasi, konotasi, dan mitos.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah komik digital 《经久》 *jīngjiǔ* volume ke-2 karya 静水边 *Jìng Shuǐbiān* dengan menggunakan 17 episode yang sudah peneliti pilih. Data dalam penelitian ini berupa potongan gambar dari komik digital 《经久》 *jīngjiǔ* volume ke-2 karya 静水边 *Jìng Shuǐbiān*. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik observasi pada adegan dalam komik digital 《经久》 *jīngjiǔ* volume ke-2 dan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan berbagai data yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik analisi yang dilakukan oleh peneliti adalah membaca komik digital 《经久》 *jīngjiǔ* volume ke-2 secara berulang-ulang supaya peneliti dapat memahami tanda-tanda perilaku non-verbal gay yang muncul di setiap adegan yang ada di komik digital 《经久》 *jīngjiǔ* volume ke-2, menangkap layar dari setiap tanda yang menjelaskan perilaku non-verbal yang ada di komik digital 《经久》 *jīngjiǔ* volume ke-2, memberikan kode dari setiap data yang ditemukan berdasarkan episode dan konsep, mengelompokkan data yang didapatkan berdasarkan kategori tanda non-verbal gay berupa sentuhan dan non sentuhan, melakukan validasi data berdasarkan data yang telah dikelompokkan dengan menggunakan validasi triangulasi sumber buku, jurnal, dan skripsi untuk memeriksa keakuratan bentuk-bentuk perilaku non-verbal gay, menganalisis data yang telah divalidasi dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes yaitu denotasi, konotasi, dan mitos, kemudian menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan data yang sudah dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komik digital 《经久》 *jīngjiǔ* karya 静水边 *Jìng Shuǐbiān* volume kedua ini mempresentasikan gay yang ditunjukkan dalam makna simbolik dari tanda-tanda perilaku non-verbal yang terdapat pada setiap adegan dalam komik. Hasil dari penelitian ini didapatkan dari proses analisa setiap panel-panel pada 17 episode menggunakan kajian semiotika semiotika Roland Barthes.

Dalam hasil analisis terdapat 28 data yang termasuk dalam 14 perilaku non-verbal gay dalam kategori sentuhan dan non sentuhan. Dalam kategori sentuhan terdapat 10 perilaku non-verbal gay yaitu mengusap kepala, tidur di pangkuan, merangkul, bergandengan tangan, menyentuh pinggang, menyentuh paha, pelukan, mencium dahi, ciuman bibir, dan hubungan intim. Sedangkan pada kategori non sentuhan terdapat 4 bentuk perilaku non-verbal gay yaitu senyuman, saling menatap, menatap tajam, dan curi-curi pandang. Keseluruhan 14 perilaku non-verbal mengandung makna denotasi, konotasi, dan mitos mengenai representasi gay yang didapatkan dari setiap adegan di komik Komik digital 《经久》 *jīngjiǔ* karya 静水边 *Jìng Shuǐbiān* volume kedua.

Perilaku Non-Verbal Berupa Sentuhan

1. Mengusap Kepala



Secara denotasi pada kode data EP1/DT1 ini terlihat Bái Jīn Yī sedang berbicara untuk menanyakan keadaan Jiāng Shēn, dengan kedua tangan diantara kaki duduk disamping Jiāng Shēn. Jiāng Shēn terlihat sedang tiduran di atas sofa. Pada gambar keempat, tangan Bái Jīn Yī menyentuh kepala Jiāng Shēn, adegan ini menunjukkan bahwa Bái Jīn Yī sedang mengusap rambut kepala Jiāng Shēn. Bái Jīn Yī yang sedang mengusap rambut kepala Jiāng Shēn menjadi penanda dalam data ini, sedangkan petandanya yaitu seorang pria sedang mengusap kepala pria lain. Selain secara makna denotasi dalam data ini juga terdapat makna konotasi di dalamnya.

Secara Konotasi mengusap kepala Jiāng Shēn yang dilakukan oleh Bái Jīn Yī penanda dalam tanda ini. Penanda ini juga memiliki konsep atau petanda dari seorang yang menunjukkan bentuk kepeduliannya dan kasih sayangnya kepada seseorang melalui sentuhan yang diberikan melalui usapan di kepala. Mengusap kepala seseorang sering kali memiliki makna sebagai tindakan kasih sayang, kepedulian, atau cinta. Biasanya, ini dilakukan terhadap orang yang disukai atau orang yang lebih muda sebagai ungkapan rasa sayang atau perlindungan. Makna konotasi dari adegan tersebut adalah Bái Jīn Yī yang ingin mengungkapkan rasa sayangnya, dan kepeduliannya kepada Jiāng Shēn.

Mitosnya bentuk tanda sentuhan berupa mengusap kepala seseorang sering digunakan sebagai alat komunikasi untuk menunjukkan rasa ketertarikannya kepada orang tersebut. Seperti dilansir dari situs fimela.com dengan judul “4 bahasa tubuh yang menandakan bahwa dia mencintaimu”, menjelaskan bahwa seorang pria yang sangat mencintai seseorang sering kali menggunakan bahasa tubuh untuk

mencerminkan rasa sayangnya, bahasa tubuh ini dapat diwujudkan ketika seorang pria tersebut mengusap lembut kepala orang yang disukainya. Meskipun mengusap kepala terlihat sebagai tindakan yang sepele, namun bagi pria yang sungguh-sungguh memendam perasaannya, tindakan seperti mengusap kepala mengandung makna yang dalam untuk mengungkapkan cinta dengan tulus. Pada dasarnya seorang pria akan mengusap kepala seorang wanita untuk menunjukkan perasaannya, namun jika seorang pria tersebut mengusap kepala seorang pria maka seseorang tersebut dapat diasumsikan sebagai seorang gay.

2. Tidur di Pangkuan



Dalam kode data EP2/DT1, menunjukkan Jiāng Shēn yang sedang lelah menghampiri Bái Jīn Yī yang sedang duduk di sofa, dan Bái Jīn Yī menanyakan keadaan Jiāng Shēn. Kemudian Jiāng Shēn menidurkan kepalanya pada paha Bái Jīn Yī menjadi penanda dalam tahap ini. Dimana Jiāng Shēn sedang berbicara kepada Bái Jīn Yī keadaannya. Penanda dalam tahap ini adalah Jiāng Shēn yang tidur dipangkuan Bái Jīn Yī. Sedangkan petanda dalam tahap ini adalah seorang pria yang sedang menaruh kepalanya di paha pria lain. Dalam kegiatan yang dilakukan oleh Jiāng Shēn hal ini mencerminkan bahwa Jiāng Shēn sedang tidur dipangkuan Bái Jīn Yī.

Secara konotasi adegan Jiāng Shēn tidur di atas paha Bái Jīn Yī dengan wajah lelah sebagai penanda yang memiliki konsep petanda sebagai seseorang yang sedang bersifat manja karena membutuhkan kebutuhan untuk mendapatkan istirahat dan dukungan. Tidur di pangkuan orang terdekat dengan wajah yang terlihat lelah bisa mengindikasikan bahwa seseorang merasa sangat lelah secara fisik maupun emosional, ini bisa terjadi setelah hari yang panjang atau dalam situasi-situasi ketika seseorang merasa benar-benar kehabisan energi. Tidur di pangkuan orang terdekat dengan wajah lelah juga bisa diartikan sebagai upaya untuk mencari kenyamanan dan kehangatan, dimana sebagai kebutuhan untuk merasa aman dan dilindungi oleh orang yang dekat. Kenyamanan ini mencerminkan rasa keakraban dan kedekatan dalam hubungan tersebut. Tindakan ini juga bisa merujuk pada kedekatan emosional yang tinggi dalam hubungan antara individu tersebut. Tidur di pangkuan seseorang seringkali menjadi tanda bahwa ada tingkat

keakraban yang cukup besar di antara mereka. Sehingga makna konotasi dari tanda ini adalah 江深 *Jiāng Shēn* yang sedang bermanja kepada 白瑾一 *Bái Jīn Yī* untuk mencari kenyamanan.

makna mitos dari data tersebut dapat dilihat dari 江深 *Jiāng Shēn* yang tidur di paha 白瑾一 *Bái Jīn Yī*. Mitosnya tidur di atas paha seseorang memiliki dengan ketergantungan, bahwa tidur di pangkuan pasangan adalah tanda ketergantungan yang berlebihan pada pasangan. Seperti yang dilansir dalam situs kompas.com yang berjudul “4 Bahasa Tubuh Pria dan Maknanya”, seorang pria yang tidur di paha pujaan hatinya menunjukkan bahwa seseorang tersebut lebih cenderung bergantung dalam sebuah hubungan, dimana ketergantungan ini untuk membuat dirinya lebih nyaman. Jika seorang pria menggantungkan dirinya ke pria lain maka dapat diidentifikasi bahwa pria tersebut merupakan seorang gay.

3. Merangkul



Dalam data EP6/DT1, dilihat dari pada panel pertama terlihat 江深 *Jiāng Shēn* yang sedang berbicara kepada 白瑾一 *Bái Jīn Yī* sambil melihat album foto 白瑾一 *Bái Jīn Yī*, kemudian terlihat juga tangan 白瑾一 *Bái Jīn Yī* yang bergerak ke arah badan 江深 *Jiāng Shēn*. Pada panel kedua terlihat tangan 白瑾一 *Bái Jīn Yī* yang diam-diam menaruh tangannya di pundak 江深 *Jiāng Shēn*, hal ini yang menjelaskan bahwa 白瑾一 *Bái Jīn Yī* sedang merangkul bahu 江深 *Jiāng Shēn*.

Secara konotasi adegan dimana 白瑾一 *Bái Jīn Yī* yang sedang merangkul 江深 *Jiāng Shēn* sebagai bentuk penanda. Dalam hal ini maka petandanya adalah seorang pria yang sedang menunjukkan keakraban, kedekatan, dan mencari perhatian. Rangkulan pada bahu yang dilakukan tanda keinginan untuk menciptakan ikatan yang lebih dalam yang bisa mencerminkan rasa kasih sayang dan keinginan untuk menunjukkan perasaan.

Peilaku merangkul bahu yang terdapat dalam data EP6/DT1 tidak hanya memiliki makna kontasi saja tetapi juga terdapat makna mitos di dalamnya. Merangkul adalah tindakan fisik yang sering digunakan untuk mengungkapkan perasaan yang digunakan sebagai cara yang kuat untuk menciptakan hubungan yang lebih dekat dan memperkuat ikatan interpersonal. Mitosnya rangkulan pada bahu merupakan tindakan dengan memberikan

sentuhan lembut dapat mengetahui seseorang tertarik atau tidak, dimana seorang pria sering meletakkan tangannya di bahu pujaan hati sambil berbicara untuk menunjukkan perhatiannya. Merangkul bahu seseorang tercinta mungkin merujuk pada keyakinan atau pandangan populer yang berkaitan dengan tindakan merangkul seseorang yang kita cintai sebagai cara untuk menyampaikan perasaan. Dalam hal ini merangkul bahu bukanlah mitos dalam arti yang sama seperti mitos yang tidak berdasar, tetapi lebih merupakan cara umum untuk mengungkapkan perasaan kepada pasangan, anggota keluarga, atau teman dekat.

4. Bergandengan Tangan



Pada data EP30/DT1 terdapat tanda non-verbal berupa tanda sentuhan yang merepresentasikan gay. 白瑾一 *Bái Jīn Yī* yang memakai atasan berwarna hitam dan putih, bawahan celana hitam. 江深 *Jiāng Shēn* yang memakai atasan berwarna putih, berwarna celana berwarna hitam. 白瑾一 *Bái Jīn Yī* dan 江深 *Jiāng Shēn* ini terlihat berlarian menyusuri kota dengan tangan saling menggenggam. Tangan 白瑾一 *Bái Jīn Yī* dan 江深 *Jiāng Shēn* saling menggenggam menjadi penanda dalam tahap ini. Sehingga kegiatan ini mencerminkan 白瑾一 *Bái Jīn Yī* dan 江深 *Jiāng Shēn* sedang bergandengan tangan menyusuri kota.

kegiatan 白瑾一 *Bái Jīn Yī* dan 江深 *Jiāng Shēn* yang bergandengan tangan selalu sebagai penanda dalam tahap ini, sedangkan petanda dalam tahap ini merupakan dua orang yang memiliki hubungan yang sudah sangat dekat, menunjukkan bentuk kasih sayang, dan juga menunjukkan kepemilikan. Dimana menggandeng tangan seseorang bisa diartikan sebagai ekspresi kasih sayang dan perasaan positif terhadap mereka. Ini bisa menjadi cara untuk menunjukkan rasa cinta dan kelembutan. Dengan latar tempat di tempat umum ini bergandengan tangan dapat mencerminkan rasa kepemilikan terhadap mereka. Sehingga makna konotasinya 白瑾一 *Bái Jīn Yī* dan 江深 *Jiāng Shēn* ingin menunjukkan bahwa mereka saling memiliki dan juga menunjukkan hubungan mereka yang sudah ditahap saling sayang.

Adegan 白瑾一 *Bái Jīn Yī* dan 江深 *Jiāng Shēn* yang bergandengan tangan menjadi penanda. Menurut Binekasri (2014, p.106) berdasarkan Dr. James Coan dalam studi psikologi, efek yang dihasilkan dari

berpegangan tangan tidak hanya timbul dari jari tetapi juga dari otak. Mitosnya bergandengan tangan memberikan efek perasaan aman terhadap pasangan dalam hal ini dapat menimbulkan mengurangi rasa stress. Pada umumnya bergandengan tangan di tempat umum sering dilakukan oleh pria dan wanita, dan apabila dua orang pria bergandengan tangan di tempat umum maka dapat diasumsikan bahwa mereka merupakan seorang gay.

5. Menyentuh Pinggang



Dalam data EP25/DT1, terlihat 白谨一 *Bái Jǐn Yī* yang baru saja masuk ke dalam ruangan, yang dapat dilihat dari 白谨一 *Bái Jǐn Yī* yang melepaskan sepatu. 江深 *Jiāng Shēn* sedikit memiringkan kepala ke samping untuk melihat 白谨一 *Bái Jǐn Yī* yang berada di belakang 江深 *Jiāng Shēn*. Terlihat 江深 *Jiāng Shēn* sedang membuat makanan sambil memperagakan gerakan ballet, yang dapat dilihat dari kaki sedikit terangkat membentuk segitiga. 白谨一 *Bái Jǐn Yī* yang melihat gerakan 江深 *Jiāng Shēn* tersebut bergerak perlahan meletakkan tangannya ke pinggang 江深 *Jiāng Shēn*. Dalam hal ini menjelaskan bahwa 白谨一 *Bái Jǐn Yī* berusaha menyentuh pinggang 江深 *Jiāng Shēn*.

Secara konotasi tindakan 白谨一 *Bái Jǐn Yī* yang menyentuh pinggang 江深 *Jiāng Shēn* menjadi penanda dalam tahap ini, sedangkan petanda dalam tahap ini adalah seorang pria yang mencari perhatian kepada seseorang. Tindakan menyentuh pinggang seseorang bisa diartikan sebagai tindakan mencoba mencari perhatian, kepada orang tersebut, dan memiliki ketertarikan seksual dalam hubungan. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa 白谨一 *Bái Jǐn Yī* sedang mencari perhatian, dan memiliki ketertarikan seksual terhadap 江深 *Jiāng Shēn*.

Dalam berbagai budaya, sastra, dan cerita cinta, tindakan menyentuh tubuh pujaan hati sering digambarkan sebagai tindakan yang memiliki makna atau signifikansi emosional yang mendalam. Dilansir dari situs dosenpsikologi.com yang berjudul “Bahasa tubuh pria tertarik pada anda”, mitosnya menyentuh pinggang sebagai bahasa tubuh ketertarikan yang dapat digunakan untuk mengembangkan sebuah hubungan. Menyentuh pinggang sering dianggap sebagai cara untuk menunjukkan perasaan dekat, atau ketertarikan kepada pasangan. Apabila seorang pria menyentuh bagian tubuh yang sensitif pria lain maka hal ini menunjukkan bahwa pria tersebut sedang tertarik pada pria lain tersebut.

6. Menyentuh Paha

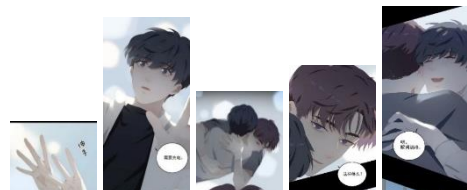


Dalam data EP23/DT2, memperlihatkan 江深 *Jiāng Shēn* sedang duduk di atas pangkuan 白谨一 *Bái Jǐn Yī* yang sedang duduk di sofa, mereka berdua juga saling berbicara dan menyentuh tubuh masing-masing. Dimana salah satu tangan 白谨一 *Bái Jǐn Yī* menyentuh paha 江深 *Jiāng Shēn* dan tangan satunya sedang merangkul pundak 江深 *Jiāng Shēn*. Seorang pria sedang menyentuh paha pria lain ini menjadi petanda dalam tahap ini. Sehingga menjelaskan bahwa 白谨一 *Bái Jǐn Yī* sedang menyentuh paha 江深 *Jiāng Shēn* menjadi penjelasan makna denotasi dalam data ini.

Secara konotasi tindakan 江深 *Jiāng Shēn* yang duduk di atas pangkuan 白谨一 *Bái Jǐn Yī* dan juga 白谨一 *Bái Jǐn Yī* yang menyentuh paha 江深 *Jiāng Shēn* menjadi penanda dalam tahap ini. Petanda dalam tanda ini merupakan seorang sedang menunjukkan keintiman dan ke. Menyentuh paha pujaan hati sering kali dianggap sebagai tanda kasih sayang dan keintiman dalam hubungan romantis. Menjadi cara untuk menciptakan ikatan emosional yang lebih dalam dan mendekatkan diri secara fisik. Dalam hal ini 白谨一 *Bái Jǐn Yī* dan 江深 *Jiāng Shēn* menunjukkan bahwa hubungan mereka berdua memiliki hubungan keintiman yang sangat dekat dan mereka berdua ditahap saling sayang.

Dilansir dari situs medcom.id yang berjudul “ketahui arti sentuhan pria di tubuh wanita”, mitosnya jika seorang pria menyentuh paha seseorang pada ketika sedang duduk dan mengobrol, hal tersebut dapat diartikan bahwa pria tersebut tertarik dan mencoba untuk lebih intim terhadap orang tersebut. Apabila seorang pria menyentuh paha pria lain maka hal ini menunjukkan bahwa pria tersebut sedang tertarik dan berusaha lebih intim pada pria lain tersebut.

7. Pelukan



Dari data EP1/DT2, terlihat 江深 *Jiāng Shēn* yang memakai kaos hitam luaran kemeja berwarna putih dengan mata terbuka lebar dan mengulurkan kedua tangannya ke arah 白谨一 *Bái Jǐn Yī*, yang menunjukkan

bahwa 江深 *Jiāng Shēn* ingin mendapatkan pelukan dari 白谨一 *Bái Jǐn Yī*. 白谨一 *Bái Jǐn Yī* menaruh kedua tangannya di punggung 江深 *Jiāng Shēn* dengan menaruh kepala di pundak 江深 *Jiāng Shēn* dan kedua mata tertutup. Menunjukkan 白谨一 *Bái Jǐn Yī* yang sedang memeluk 江深 *Jiāng Shēn*.

Secara konotasi, pelukan yang diberikan 白谨一 *Bái Jǐn Yī* pada 江深 *Jiāng Shēn* sebagai penanda dalam tahap konotasi ini. Petanda dalam tahap ini adalah seorang pria yang sedang memberikan kenyamanan dan dukungan emosional. Pelukan dapat memiliki makna sebagai bentuk kenyamanan, dan memberikan dukungan emosional 江深 *Jiāng Shēn*. Pelukan memiliki konotasi yang erat sebagai tindakan memberikan dukungan emosional terhadap situasi-situasi ketika seseorang merasa sedih, khawatir, atau bahkan hanya ingin berbicara tentang perasaannya. Tindakan ini mengirimkan pesan bahwa seseorang siap mendengarkan dan menyediakan dukungan. Tindakan ini juga bisa mencerminkan kemampuan untuk berbagi perasaan dan pikiran tanpa takut dihakimi.

Berpelukan dalam tanda ini tidak hanya memiliki makna konotasi tetapi juga memiliki makna mitos. Menurut Elliot (2006, p. 97) mitosnya pelukan dapat membuat perasaan seseorang lebih nyaman. Selain itu pelukan juga digunakan sebagai bentuk ungkapan kasih sayang, sebagai bentuk dukungan antara satu sama lain, memberikan perasaan nyaman, dan dapat menjadi simbol saling memiliki. Jika seorang pria meminta pelukan kepada pria lain dan pelukan ini berlangsung dengan waktu yang cukup lama, maka pria tersebut dikatakan sebagai seorang gay. Hal ini dikarenakan pada dasarnya seorang pria tidak ingin jika dirinya terlihat lemah di depan pria lain. Selain itu menurut Raharjo (2009, p.73) mitosnya pelukan merupakan bukti untuk menunjukkan ungkapan kasih sayang, sebagai bentuk dukungan antara satu sama lain, memberikan perasaan nyaman, dan dapat menjadi simbol saling memiliki. Dalam hal ini pelukan digunakan untuk menunjukkan ungkapan rasa sayang. Pada dasarnya pria jarang berpelukan dengan sesama jenis, dan apabila pelukan ini terjadi maka dapat diasumsikan bahwa mereka merupakan seorang gay.

8. Mencium Dahi



Data EP23/DT1, memperlihatkan 白谨一 *Bái Jǐn Yī* yang masih berada di atas kemudian mendekatkan

wajahnya ke arah wajah 江深 *Jiāng Shēn*. Dengan jarak wajah yang dekat ini akhirnya 江深 *Jiāng Shēn* mengarahkan bibirnya ke dahi 白谨一 *Bái Jǐn Yī* sambil mata tertutup, yang memperlihatkan bahwa 江深 *Jiāng Shēn* mencium dahi 白谨一 *Bái Jǐn Yī*.

Secara konotasi tindakan 江深 *Jiāng Shēn* yang mencium dahi 白谨一 *Bái Jǐn Yī* dapat diartikan sebagai penanda. Mencium dahi ini mencerminkan sebagai bentuk menyampaikan rasa sayang, dan juga dukungan kepada seseorang. Dalam ini bisa menjadi tanda bahwa seseorang merasa dekat dan memiliki perasaan positif terhadap orang yang disukai. Dengan demikian mencium dahi ini memiliki makna konotasi sebagai bentuk ungkapan perasaan mendukung dan rasa sayang terhadap pujaan hati tanpa menggunakan kata-kata. Seperti tindakan yang dilakukan 江深 *Jiāng Shēn* mencium dahi 白谨一 *Bái Jǐn Yī* saat 白谨一 *Bái Jǐn Yī* menang dalam pertandingan, yang mencerminkan sebagai perasaan sayang dan dukungan.

Tindakan mencium dahi tidak hanya memiliki makna konotasi di dalamnya tetapi juga memiliki makna mitos. Mitos mencium dahi" adalah ungkapan atau keyakinan yang mungkin merujuk pada gagasan bahwa mencium dahi seseorang memiliki makna atau signifikansi khusus dalam konteks percintaan atau budaya tertentu. Mencium dahi bisa saja berhubungan dengan gagasan bahwa mencium dahi seseorang adalah tanda kasih sayang, kehormatan, atau penghormatan. Dalam beberapa budaya atau tradisi tertentu, mencium dahi seseorang dapat digunakan sebagai tanda salam atau penghormatan, terutama kepada orang yang lebih tua atau dalam situasi formal. Dalam hal ini bisa saja memiliki makna yang berbeda tergantung pada budaya atau norma sosial yang berlaku. Dalam kasus ini tindakan mencium dahi pujaan hati memiliki mitos sebagai bentuk menyampaikan rasa kasih sayang. Seperti yang dilansir dari situs liputan6.com yang berjudul "Makna Penting Kecupan di Kening, Sebagai Wujud Kasih Sayang hingga Rasa Hormat" bahwa mitosnya dalam sebuah hubungan romantic, mencium dahi juga bisa dianggap sebagai ungkapan kasih sayang, rasa hormat dan perhatian.

9. Ciuman Bibir



Pada data EP11/DT1, 白谨一 *Bái Jǐn Yī* dan 江深 *Jiāng Shēn* sedang berlutut di atas rerumputan. 白谨一 *Bái Jǐn Yī* yang berlutut di atas rerumputan sedang

mendekatkan wajahnya ke wajah 江深 *Jiāng Shēn* dengan kedua tangannya. Tindakan yang dilakukan oleh 白谨一 *Bái Jǐn Yī* ini menunjukkan bahwa 白谨一 *Bái Jǐn Yī* ingin mencium 江深 *Jiāng Shēn*. 白谨一 *Bái Jǐn Yī* yang merasa yakin kemudian 白谨一 *Bái Jǐn Yī* menyatukan bibirnya dengan bibir 江深 *Jiāng Shēn*, yang menunjukkan bahwa 白谨一 *Bái Jǐn Yī* sedang mencium bibir 江深 *Jiāng Shēn* dengan tangan menangkap kedua pipi 江深 *Jiāng Shēn* dan dengan kedua mata terpejam.

Secara konotasi ciuman yang dilakukan oleh 白谨一 *Bái Jǐn Yī* ini menjadi penanda, sedang petandanya merupakan dua orang pria yang sedang menunjukkan rasa cinta, gairah, dan hasrat terhadap pujaan hati. Ciuman menjadi tanda komunikasi non-verbal untuk menyampaikan perasaan yang tidak dapat diungkapkan melalui kata-kata. Ciuman di bibir sering diartikan sebagai tanda bahwa terdapat perasaan cinta, kasih sayang, dan ketertarikan yang kuat antara individu yang terlibat. Selain itu dalam konteks suatu hubungan romantis atau seksual, ciuman sering diartikan sebagai tanda gairah dan hasrat yang kuat.

Pada dasarnya ciuman bibir tidak hanya memiliki tanda konotasi saja, tetapi juga memiliki makna mitos di dalamnya. Ciuman bibir merupakan tindakan fisik yang umumnya digunakan untuk mengekspresikan kasih sayang, hasrat, atau keintiman dalam hubungan romantis. Ciuman bibir sering memiliki signifikansi emosional yang mendalam dalam berbagai budaya di seluruh dunia. Menurut Lestari dkk (2016:29). ciuman bibir memiliki mitos sebagai bentuk ungkapan rasa kasih sayang dalam sebuah hubungan, selain itu ciuman juga dapat mempererat dalam sebuah hubungan. Meskipun ciuman sering kali dianggap sebagai tanda kecintaan dan keintiman dalam hubungan, ciuman juga dapat menjadi bentuk komunikasi dalam sebuah hubungan. Di Indonesia sendiri ciuman bibir yang dilakukan oleh pasangan yang belum menikah dianggap sebagai hal yang tidak benar. Namun jika ciuman dilakukan oleh dua orang yang memiliki jenis kelamin yang sama, maka hal ini dapat dikatakan sebagai tindakan penyimpangan seksual..

10. Hubungan Intim



Dalam data EP31/DT3, terlihat 江深 *Jiāng Shēn* sedang mengambil telepon genggam yang berada di atas nakas dan kemudian mengangkatnya. Terlihat sedikit tubuh 江深 *Jiāng Shēn* penuh dengan tanda-tanda merah berada di sekitaran dadanya yang sedikit tertutup oleh

selimut. Kemudian 白谨一 *Bái Jǐn Yī* yang melihat 江深 *Jiāng Shēn* sedang mengangkat panggilan telepon bergerak semakin mendekat ke arah 江深 *Jiāng Shēn*. 江深 *Jiāng Shēn* yang telah mengakhiri panggilan telepon tersebut kemudian menatap 白谨一 *Bái Jǐn Yī* dengan pipi sedikit memerah. Pada adegan ini juga terlihat 白谨一 *Bái Jǐn Yī* dan 江深 *Jiāng Shēn* sedang berada di atas kasur tanpa memakai pakaian dengan tubuh dipenuhi tanda merah disekitar dada dan leher. Dalam adegan ini menjelaskan bahwa 白谨一 *Bái Jǐn Yī* dan 江深 *Jiāng Shēn* baru saja melakukan hubungan intim.

Secara konotasi adegan yang menunjukkan 江深 *Jiāng Shēn* dan 白谨一 *Bái Jǐn Yī* sedang berada di atas kasur tanpa memakai pakaian dengan tubuh sedikit tertutupi selimut dan juga dengan tubuh dipenuhi tanda merah di sekitaran dada dan leher ini sebagai penanda dalam data ini. Sedangkan petanda dalam data ini adalah dua orang pria yang mengungkapkan perasaannya melalui tindakan intim. Tanda merah di tubuh ini merupakan tanda bekas ciuman atau gigitan, dimana sebagai tanda kepemilikan terhadap seseorang. Hubungan intim yang dilakukan oleh pasangan kekasih memiliki makna sebagai bentuk menyampaikan perasaan suka, rasa sayang, dan cinta yang tidak dapat disampaikan dengan kata-kata. Sehingga konotasinya yaitu 江深 *Jiāng Shēn* dan 白谨一 *Bái Jǐn Yī* menunjukkan perasaan saling memiliki, perasaan sayang dan cintanya dengan melakukan hubungan intim.

Hubungan intim tidak hanya memiliki makna konotasi tetapi juga memiliki makna mitos. Hubungan intim biasanya dilakukan oleh sepasang suami istri yang menandakan kenyamanan tanpa ada batasan, dan juga mendekatkan perasaan dalam hubungan. Mitosnya hubungan intim dapat menumbuhkan rasa emosional untuk mendapatkan kepuasan (Sears dkk, 1992:267). Menurut Yurni (2016:90) jika hubungan intim dilakukan oleh sesama jenis sehingga hal ini dapat diasumsikan sebagai bentuk tindakan penyimpangan seksual.

Perilaku Non-Verbal Berupa Non Sentuhan

1. Senyuman



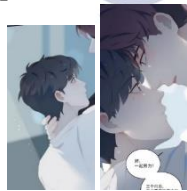
Dalam data EP6/DT1, memperlihatkan 白谨一 *Bái Jǐn Yī* yang sedang merangkul 江深 *Jiāng Shēn*. Kemudian terlihat 江深 *Jiāng Shēn* dengan tangan menyanggah kepala sedang menyunggingkan bibir ke atas dan mata membentuk bulan sabit. Dengan kata lain

menunjukkan bahwa 江深 *Jiāng Shēn* tersenyum atas sentuhan yang diberikan 白瑾一 *Bái Jīn Yī*.

Secara konotasi senyuman yang diberikan 江深 *Jiāng Shēn* saat mendapatkan rangkulan dari 白瑾一 *Bái Jīn Yī* sebagai penanda dalam data ini. Kemudian petanda dalam data ini merupakan seorang pria yang senang mendapatkan rangkulan. menjelaskan 江深 *Jiāng Shēn* merasa senang, kebahagiaan, dan rasa dekat dengan 白瑾一 *Bái Jīn Yī*.

Ekspresi wajah adalah cara penting untuk berkomunikasi perasaan dan emosi tanpa menggunakan kata-kata. Ketika seseorang merasa senang atau bahagia, ekspresi wajahnya dapat mencerminkan emosi tersebut. Ekspresi wajah senang seringkali melibatkan elemen seperti tersenyum, mata yang bersinar, dan mungkin kerutan kecil di sekitar mata yang disebut kerutan mata (crow's feet). Senyuman adalah bentuk komunikasi nonverbal yang positif. Menurut Pease dkk (2005:24) mitosnya senyuman yang diberikan seorang pria menjadi sebuah tanda refleksi dari sebuah rasa senang terhadap sesuatu. Kemudian dari tanda senyuman jika dikaitkan dengan makna mitos maka dijelaskan bahwa pada pria akan melemparkan senyuman kepada lawan jenisnya untuk menjelaskan keramahannya yang memiliki perasaan terhadap lawan jenisnya (Hasanat, 2003:28). Selain itu pria juga sering dikaitkan dengan jenis manusia cuek. Namun jika seorang pria sering melemparkan senyum kepada sesama jenisnya maka dapat diasumsikan bahwa pria tersebut merupakan gay.

2. Saling Menatap



Dari data EP2/DT2, 白瑾一 *Bái Jīn Yī* yang menaruh tangannya di balik leher 江深 *Jiāng Shēn* supaya 江深 *Jiāng Shēn* mendekat ke arah 白瑾一 *Bái Jīn Yī*. Pada akhirnya terlihat wajah 白瑾一 *Bái Jīn Yī* dan 江深 *Jiāng Shēn* berada di jarak yang sangat dekat hingga kedua hidung dengan ke dua mata 白瑾一 *Bái Jīn Yī* dan 江深 *Jiāng Shēn* terbuka lebar. Hal ini mencerminkan bahwa 白瑾一 *Bái Jīn Yī* dan 江深 *Jiāng Shēn* sedang saling menatap dengan jarak yang dekat.

Secara konotasi 白瑾一 *Bái Jīn Yī* dan 江深 *Jiāng Shēn* yang saling menatap dengan jarak yang sangat dekat sebagai penanda. Petanda dalam data ini merupakan dua orang pria yang sedang berbagi momen intim bersama untuk menyampaikan perasaan sayang, cinta, dan menunjukkan perhatian penuh diantara mereka berdua.

Saling menatap dengan jarak dekat sering kali dikaitkan dengan ekspresi romantis dan intim, ini bisa menjadi tanda bahwa pasangan merasakan kedekatan emosional yang kuat dan ingin berbagi momen intim bersama. Kedekatan emosional ini biasa dialami oleh pasangan untuk mengindikasikan bahwa pasangan merasa nyaman mengekspresikan perasaan dan pikiran mereka tanpa kata-kata. Saling menatap dengan jarak dekat dapat menjadi bentuk komunikasi non-verbal yang intensif untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, atau pesan yang sulit diucapkan dengan kata-kata. Tindakan ini juga bisa diartikan sebagai tanda bahwa mereka saling memberikan perhatian penuh satu sama lain, menciptakan momen di mana mereka menjadi fokus utama dalam pikiran masing-masing.

Mitosnya mata merupakan jendela jiwa, dengan menatap mata seseorang yang disukai maka dapat membuat hati seseorang bergetar terutama yang saling menatap dengan jarak yang sangat dekat. Dengan tatapan seseorang dapat menciptakan komunikasi yang lebih akrab. Melansir dari situs liputan6.com dengan judul "Ternyata Saling Tatap Mata Dapat Membuat Jatuh Cinta", dimana dengan menatap mata seseorang dengan lebih dalam dapat menunjukkan rasa tertarik kepada pujaan hati. Dengan tatapan mata seseorang dapat menyampaikan pesan tanpa menggunakan kata-kata. Seorang pria yang menatap mata pria lain dengan jarak yang sangat dekat dapat diasumsikan sebagai seorang gay.

3. Menatap Tajam



Dari data EP3/DT1, terlihat 白瑾一 *Bái Jīn Yī* sedang berdiri dan menatap ke arah 江深 *Jiāng Shēn* dan seorang perempuan yang sedang berbicara dengan muka bahagia. Kemudian seorang perempuan tersebut sedang mengusap tubuh 江深 *Jiāng Shēn* dengan menggunakan tisu. 白瑾一 *Bái Jīn Yī* menatap dengan pandangan lurus dan mata sedikit menyipit ke arah depan pada tangan 江深 *Jiāng Shēn* yang sedang diusap oleh seorang perempuan. Hal ini menjelaskan bahwa 白瑾一 *Bái Jīn Yī* sedang menatap tajam ke arah 江深 *Jiāng Shēn*.

Secara konotasi 白瑾一 *Bái Jīn Yī* sedang memperhatikan dan menatap lurus 江深 *Jiāng Shēn* yang berbicara dengan seorang perempuan menjadi penanda, sedangkan petandanya ialah seorang pria yang sedang merasa cemburu pada pasangannya. Tatapan tajam ini menjadi menjelaskan ekspresi tindak nyaman dikarenakan perasaan cemburu melihat orang yang disukai berbicara

dan bersentuhan dengan orang lain. Dalam hal ini bermakna bahwa tatapan tajam yang diperlihatkan 白瑾一 *Bái Jīn Yī* menunjukkan bentuk kecemburuan yang dialami 白瑾一 *Bái Jīn Yī* saat melihat 江深 *Jiāng Shēn* yang berbicara dengan seorang perempuan. Tatapan tajam bisa menggambarkan ekspresi emosional yang kompleks, yang mungkin mencerminkan rasa khawatir, kecemburuan, atau ketidaknyamanan dalam situasi tertentu. Dalam situasi ini tatapan tajam mencerminkan perasaan sayang yang dimiliki.

Tatapan tajam tidak hanya memiliki makna konotasi di dalamnya, tetapi juga terdapat makna mitos. Tatapan tajam menjadi istilah yang bisa merujuk pada pandangan atau keyakinan yang populer tentang bagaimana tatapan tajam seseorang dapat memiliki kekuatan atau efek yang khusus, dimana ini mungkin terkait dengan gagasan bahwa seseorang yang memiliki tatapan tajam dapat mempengaruhi atau bahkan mengendalikan situasi atau orang lain dengan hanya melihat mereka dengan penuh intensitas atau ketegasan. Tatapan tajam yang dilakukan oleh seorang pria memiliki makna mitos sebagai bentuk kecemburuan. Menatap tajam merupakan bahasa tubuh yang diperlihatkan seorang pria ketika merasa cemburu pujaan hatinya berbicara dengan pria lain. Seperti yang dilansir dari situs cxomedia.id dengan judul “Busting Myth: Cemburu Tanda Cinta”, mitosnya kecemburuan merupakan perasaan yang telah lama digunakan untuk menunjukkan tanda cinta kepada seseorang. Namun jika kecemburuan ini terjadi kepada sesama pria, maka pria tersebut dapat dikatakan sebagai seorang gay. Hal ini dikarenakan pada dasarnya pria akan menyukai lawan jenisnya dan akan merasa cemburu pujaan hatinya berbicara dengan pria lain.

4. Curi-Curi Pandang



Dalam data EP26/DT1 江深 *Jiāng Shēn* terlihat tidur di atas kasur dengan menggunakan selimut hingga menutupi sedikit wajah dan mata memandang 白瑾一 *Bái Jīn Yī* yang sedang membuka baju. tindakan ini menjelaskan 江深 *Jiāng Shēn* sedang berusaha mencuri-curi pandang terhadap 白瑾一 *Bái Jīn Yī*. Kemudian kegiatan 江深 *Jiāng Shēn* ini disadari oleh 白瑾一 *Bái Jīn Yī* membuat 江深 *Jiāng Shēn* menutup badannya dengan selimut. 白瑾一 *Bái Jīn Yī* menyadari tindakan 江深

Jiāng Shēn segera menghampiri 江深 *Jiāng Shēn* dan menarik selimut yang menutupi 江深 *Jiāng Shēn*.

Secara konotasi tindakan 江深 *Jiāng Shēn* mengintip 白瑾一 *Bái Jīn Yī* sebagai penanda. Kemudian seorang pria yang diam-diam tertarik sebagai petanda. Mengintip menjadi bentuk rasa ingin tahu atau ketertarikan yang tidak disampaikan secara terbuka, dimana hal ini mencerminkan perasaan atau pikiran yang tidak diungkapkan dengan kata-kata.

Tindakan curi-curi pandang ini tidak hanya memiliki makna konotasi tetapi juga memiliki makna mitos di dalamnya. Tindakan curi-curi pandang atau mengintip seseorang dapat dikatakan sebagai bentuk gerak-gerik yang menunjukkan ketertarikan dan tergoda kepada seseorang. Dalam hal ini curi-curi pandang dapat merujuk pada keyakinan bahwa curi-curi pandang dapat menyebabkan cinta atau ketertarikan tumbuh secara ajaib atau melihat seseorang dari jauh tanpa sepengetahuan mereka memiliki kekuatan mistis. Dilansir dari situs fimela.com dengan judul “9 Cara Mengetahui Orang yang Diam-Diam Menyukai Kita”, mitosnya curi-curi pandang sering dilakukan ketika sedang merasa jatuh cinta, hal ini dilakukan karena rasa penasaran dan ingin selalu melihatnya. Pada dasarnya pria dimitoskan sebagai jenis manusia yang mudah tergoda dengan bentuk fisik wanita. jika pria mencuri-curi pandang terhadap fisik seorang pria maka hal ini akan membuat seseorang tersebut merasa tidak nyaman, namun jika pria tersebut merasa biasa aja maka dapat diasumsikan sebagai seorang gay.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisa mengenai representasi gay dalam komik digital 《经久》 *Jīngjiǔ* volume ke-2 karya 静水边 *Jìng Shuǐbiān* yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa dari terdapat 28 data yang termasuk dalam 14 perilaku non-verbal gay dalam kategori sentuhan dan non sentuhan, secara keseluruhan komik digital 《经久》 *Jīngjiǔ* volume ke-2 yang dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes ini berhasil memberikan pemahaman mengenai representasi perilaku non-verbal seseorang gay dalam berkomunikasi dengan sesama kaumnya. Secara denotasi dari perilaku non-verbal pada komik digital 《经久》 *jīngjiǔ* volume ke-2 karya 静水边 *jìng shuǐbiān* terepresentasi dengan jelas melalui setiap adegan yang dilakukan oleh karakter 白瑾一 *Bái* dan 江深 *Jiāng Shēn*. Kemudian secara konotasi dari perilaku non-verbal gay pada komik digital 《经久》 *jīngjiǔ* volume ke-2 ini mencerminkan hubungan emosional dan perasaan antara karakter 白瑾一 *Bái Jīn Yī* dan 江深 *Jiāng Shēn*. Dan secara mitos perilaku

non-verbal memiliki makna yang mengacu pada keyakinan atau pandangan umum tentang bagaimana tanda-tanda tersebut mengungkapkan makna.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan industri komik digital terus berkembang, penting untuk terus memantau perkembangan dalam representasi LGBT. Penelitian masa depan dapat memeriksa tren terbaru dan perubahan dalam pendekatan pembuat komik terhadap isu-isu ini. Selain itu dalam penelitian mendatang, disarankan untuk memperluas cakupan dan mendalami representasi anggota komunitas LGBT lainnya, seperti lesbian, biseksual, transgender, dan queer dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk membantu menyediakan gambaran yang lebih lengkap tentang bagaimana komik digital menghadapi diversitas seksual dan gender.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2019). *Metode Penelitian Sastra: Perspektif Monodisipliner dan Interdisipliner*. Gresik: Penerbit Graniti.
- Ahmadi, A. (2015). *Psikologi Sastra*. Surabaya: Unesa University Press.
- Barthes, R. (1983). *Elements of Semiology*. New York: Hill and Wang.
- Barthes, R. (1988). *The Semiotic Challenge*. Oxford: Basil Blackwell.
- Crews, D., & Crawford, M. (2015). *Exploring the Role of Being Out on a Queer Person's Self-Compassion*. *Journal of Gay & Lesbian Social Services*, 27 (2), 172-186.
- Elliot, L. M. (2006). *Rahasia Bahasa Tubuh*. Jakarta: PT. Glora Aksara Pratama.
- Elmira, P. (2018). *Ternyata Saling Tatap Mata Dapat Membuat Jatuh Cinta*. Diakses pada 28 Agustus 2023. <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/369468/8/ternyata-saling-tatap-mata-dapat-membuat-jatuh-cinta>
- Gumelar, M., S. (2011). *Comic Making-Cara Membuat Komik*. Jakarta: Indeks.
- Hall, S. (1997). *The Work of Representation. Theories of Representation: Ed. Stuart Hall*. London: Sage publication.
- Hasanat, U., N. (1996). Ekspresi Senyum Untuk Meningkatkan Hubungan Interpersonal. *Bulletin Psikologi*: 4(1), 26-32.
- Lestari, D., M., dkk. (2016). *Bahan Ajar (Psikologi Seksual)*. Denpasar: Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Nahdiat, N., B. (2022). 9 Cara Mengetahui Orang yang Diam-Diam Menyukai Kita. Diakses pada 28 Agustus 2023. <https://www.fimela.com/relationship/read/47790/27/9-cara-mengetahui-orang-yang-diam-diam-menyukai-kita>
- Pease, B., & Pease, Al. (2005). *Why Men Can Only Do One Thing at a Time Women Never Stop Talking*. London: Orion.
- Rahma, I. (2020). *4 Bahasa Tubuh yang Menandakan Bahwa Dia Mencintaimu*. Diakses pada 28 Agustus 2023. <https://www.fimela.com/lifestyle/read/4277070/4-bahasa-tubuh-yang-menandakan-bahwa-dia-mencintaimu>
- Raharjo, T., I. (2009). Hubungan Antara Mitos Seks Dengan Perilaku Seksual Pada Remaja SMA Di Kecamatan Klaten Kota. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ros. (2015). Ketahui Arti Sentuhan Pria di Tubuh Wanita. Diakses pada 28 Agustus 2023. <https://www.medcom.id/rona/romansa/wkBo4vx/K-ketahui-arti-sentuhan-pria-di-tubuh-wanita>
- Rucirisyanti, L., P., R., & Susilo, D. (2017). Representasi Homoseksualitas Di Youtube: (Studi Semiotika pada Video Pernikahan Sam Tsui). *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 10(2), 13-21.
- Sears, O., D., dkk (1992). *Psikologi Sosial Edisi Kelima Jilid 1*. Jakarta Timur: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Sumarni. (2015). Ketahui Arti Sentuhan Pria di Tubuh Wanita. Diakses pada 28 Agustus 2023. <https://www.medcom.id/rona/romansa/wkBo4vx/K-ketahui-arti-sentuhan-pria-di-tubuh-wanita>
- Uli, I. (2018). Peran Sastra Daerah Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Indonesia. *Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia*, 875-882.
- Wang, Y., dkk. (2020). Mapping out a spectrum of the Chinese public's discrimination toward the LGBT community: results from a national survey. *BMC Public Health*, 20(669). 1-10.
- Wawa. (2011). *4 Bahasa Tubuh Pria dan Maknanya*. Diakses pada 28 Agustus 2023. <https://nasional.kompas.com/read/2011/09/05/18062639/4.bahasa.tubuh.pria.dan.maknanya>
- Williams, S. (2020). *Why China's LGBT hide their identities at Lunar New Year*. Diakses pada 6 Juli 2023. <https://www.bbc.com/news/world-asia-china-51199309>
- Yurni. (2016). Gambaran Perilaku Seksual dan Orientasi Seksual Mahasiswa di Kota Jambi. *Jurnal Imniah Dikdaya*: 6(2), 87-94.